

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaah dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Hasil penelitiannya akan lebih tajam dan luas pembahasannya, karena peneliti merasakan langsung perasaan, pendapat sikap, perilaku dan tindakannya dalam proses penelitiannya (Fatihuddin 2015 : 155).

Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut data yang akan dikumpulkan, disiapkan, serta dianalisis tentang implementasi penyajian laporan keuangan berupa laporan keuangan dan hasil wawancara. Dengan demikian nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi penyajian laporan keuangan koperasi pada KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang data informasi mengenai implementasi penyajian laporan keuangan koperasi pada KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil.

C. Keterlibatan Peneliti

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai instrumen kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data, peneliti terlibat secara tidak langsung menjadi pengamat dari luar atau disebut *outsider observer* yaitu melakukan pengamatan pada kinerja keuangan terhadap penyajian laporan keuangan di KPRI Medika Karya Husada Bangil. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya suatu data yang dapat memberikan gambaran tentang suatu masalah. Menurut Fatihuddin (2012 : 99) menyatakan bahwa “Prosedur pengumpulan data adalah tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian”. Terdapat delapan macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut : Pengamatan (Observasi), Angket (Questionare), Wawancara (Interview), Koleksi, Tes, Eksperimen, Dokumenter, dan Sensus (Survey). Tetapi didalam penelitian ini

penulis hanya menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Datang langsung ke lembaga koperasi serta melakukan pengambilan data dengan cara observasi langsung ke objek penelitian sehingga peneliti mengetahui proses pencatatan laporan keuangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (responden).

3. Dokumentasi

Dokumenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Studi dokumentasi ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data langsung dari koperasi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai macam teknik pengumpulan data dan dilakukan terus menerus hingga datanya akurat. Analisis data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan untuk menemukan permasalahan yang ada, selanjutnya dibandingkan dengan teori yang diperoleh dari literatur agar diperoleh simpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi data jenis-jenis laporan keuangan yang diperoleh langsung dari objek penelitian.
2. Menganalisis data yang diperoleh dengan jenis-jenis laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK-ETAP.

F. Keabsahan Temuan

Menurut Tohirin, (2012 : 71) kebenaran data penelitian kualitatif dapat ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian data.

1. Derajat kepercayaan (*credibility*), menggantikan istilah validitas internal dari non kualitatif.
2. Keteralihan (*transferability*), berbeda dengan validitas eksternal dari penelitian nonkualitatif. Dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks
3. Kebergantungan (*dependability*), substitusi atau pengganti istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Konsep kebergantungan lebih luas dari reliabilitas. Hal itu karena konsep kebergantungan bukan saja memperhitungkan apa yang dalam reliabilitas itu sendiri, tetapi juga faktor lain yang berkaitan.
4. Kepastian (*confirmability*), menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya, melainkan pada prosesnya. Intinya bukan lagi berkaitan dengan ciri-ciri peneliti, melainkan berkaitan dengan ciri-ciri data.

Untuk memastikan keabsahan data yang di peroleh, peneliti akan melakukan teknik pemeriksaan dengan cara triangulasi. Menurut Denzin (1978) pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Peneliti akan *re-check* temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti akan melakukannya dengan cara:

1. Mengajukan berbagai macam pertanyaan untuk mendukung data penelitian.
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.